

DESEMBER 2023

SISKANEWS.

EDISI 26



Menelisik Perkembangan
SISKA di Kalimantan
Selatan, Kalimantan Barat,
Kalimantan Timur, dan Riau

SISKA SERIES Episode 18 :
"Revitalisasi Pastura Untuk
Perbanyak Sapi
Pedaging"

Kilas Balik

Capaian SSP Periode Desember 2023

SISKA Supporting Program telah berjalan lebih dari 2 tahun dan terus menunjukkan kemajuan dan melaksanakan berbagai kegiatan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan.

Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan

SISKA Supporting Program terus mendukung perkembangan SISKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau. Klaster SISKA KU INTIP Kalsel terus bertambah menjadi 26 klaster. Komitmen Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Perusahaan Sawit dan asosiasi lainnya sangat kuat untuk terus mengembangkan Klaster SISKA KU INTIP. Sebanyak 13 klaster diantaranya telah intensif menerapkan *Rotational Grazing* dengan sarpras Electric Fence (EF). Berbagai Bimbingan Teknis Rutin terus dilakukan di Klaster SISKA KU INTIP. Di Kalimantan Timur, konsisten tercatat 8 klaster SISKA. Pemprov Kaltim bersama Universitas Mulawarman akan melakukan sosialisasi dan advokasi Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan SISKA KALTIM. Kalimantan Barat tercatat sebanyak 13 klaster, Klaster Rimba Makmur (*pilot project* Kalbar), Klaster Jaya Mandiri, dan Klaster Dekan Jaya, terus intensif menerapkan *rotational grazing* menggunakan EF. Provinsi Riau tercatat jumlah klaster tercatat sebanyak 7. Monev dan Bimbingan Teknis Rutin dengan berbagai topik menarik terkait SISKA juga terus dilakukan di Kaltim, Kalbar, dan Riau.

Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA

Kemandirian dan Profesionalisme Bhakti Surya Training Center (BSTC) terus didukung untuk menjadi lembaga pelatihan yang mencetak SDM SISKA yang siap pakai dan kompeten untuk industri SISKA. Di era digital seperti saat ini, Bhakti Surya Training Center (BSTC) berinovasi dan merencanakan pengelolaan training dengan mengembangkan sebuah sistem informasi berupa *Learning Management System (LMS)* untuk memperluas jangkauan training. Periode Desember 2023 ini, BSTC menyelenggarakan MBKM SISKA Batch 5 yang diikuti oleh 3 mahasiswa dari UNISKA MAB. Selain itu, juga telah dilaksanakan kegiatan kunjungan lapang (*site visit*) Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian UNISKA ke lokasi praktik terbaik, SISKA Ranch di Tanah Bumbu. Tersedianya Pusat Pelatihan SISKA dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di beberapa lokasi dirasa penting agar mampu menjangkau SDM SISKA yang memiliki komitmen kuat untuk memperoleh ilmu dan pengalaman terkait SISKA, namun terkendala jarak dan waktu karena lokasi yang jauh. BSTC akan melakukan asistensi format dokumen manajemen pelatihan kepada calon lokasi Training Center SISKA P4S based di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau.

Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan

Sebagai *help desk* SISKA, GAPENSISKA terus berupaya menyediakan informasi SISKA yang riil berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan pekebun-peternak SISKA. Periode ini, GAPENSISKA berkolaborasi dengan Center for Tropical Animal Studies (CENTRAS) IPB University untuk melaksanakan SISKA SERIES Episode 18 dengan tema "Revitalisasi Pastura untuk Perbanyak Sapi Pedaging". Agenda regular stadium general tersebut dilanjutkan dengan Field Visit ke lokasi praktik terbaik di SISKA Ranch Kabupaten Tanah Bumbu dan Diskusi SISKA Collaborative Research & Dissemination (SCRD) untuk merencanakan keterlibatan Perguruan Tinggi (PT) Penggerak SISKA, merumuskan berbagai target riset pengembangan SISKA yang lebih jelas dan terarah, memperkuat model SISKA Kemitraan inti-plasma melalui dukungan aktif dari semua pihak yang terlibat. Harapannya, rangkaian agenda ini dapat mendorong harmonisasi semua pihak agar mendukung pencapaian Perkebunan Sawit Berkelanjutan.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 26 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan yang menjadi sorotan pada periode Desember 2023.

SISKANEWS

FEATURES

03

Menelisik Perkembangan SISKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Riau

14

SISKA SERIES Episode 18 : "Revitalisasi Pastura Untuk Perbanyak Sapi Pedaging"



OTHERS

12

BSTC mengembangkan Lecture Management System (LMS) untuk Perluas Jangkauan Training

13

MBKM SISKA Batch 5 dan Kunjungan Kuliah Lapang (Field Visit) UNISKA MAB

16

SISKA dalam Berita

17

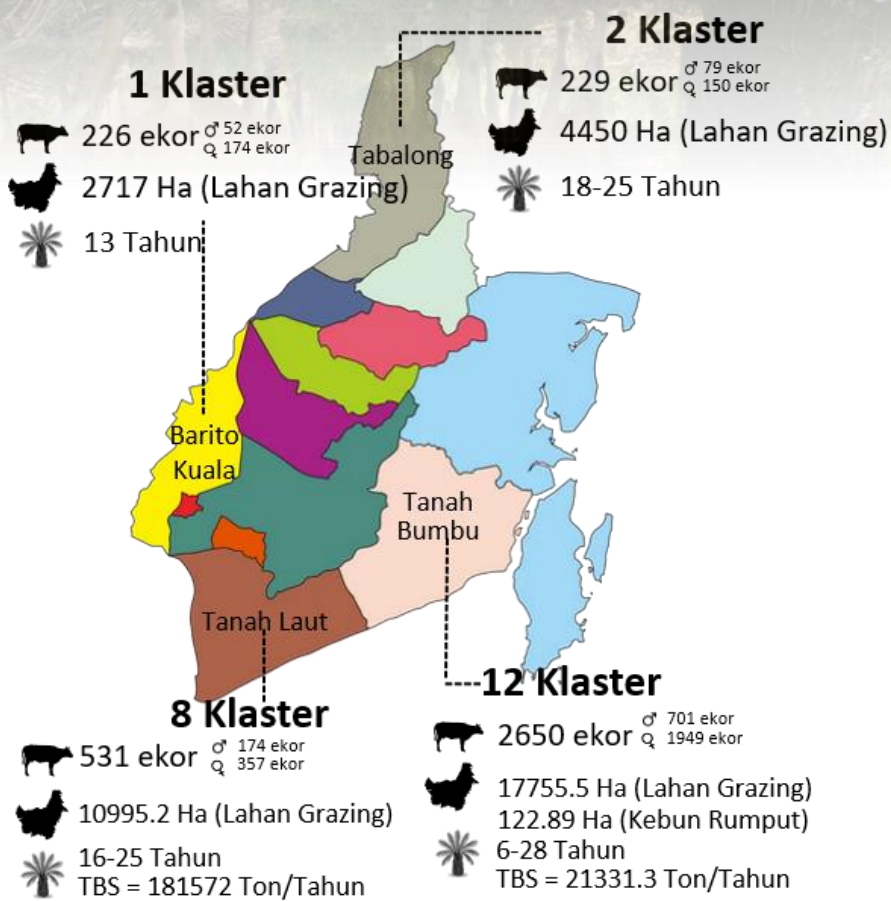
Mengenal Lebih Dalam Tentang SISKA



Selama 2 (dua) tahun masa pendampingan SSP-IARMCP kepada klaster-klaster Siska KU INTIP Kalimantan Selatan, mereka terus menunjukkan tren perkembangan yang positif. Siska KU INTIP sebagai program prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan terus didorong agar berkembang secara berkelanjutan. Siska Supporting Program bersama Disbunnak Kalsel selalu memantau progress dan perkembangan klaster berdasarkan data yang mampu dikoleksi setiap bulannya oleh para fasilitator Siska KU INTIP. Hingga periode Desember 2023 ini, Klaster Siska KU INTIP telah teridentifikasi sebanyak 26 klaster yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu, Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tabalong. 23 klaster diantaranya telah memiliki data yang cukup lengkap dan klaster baru lainnya sedang dilengkapi.

Terus bertambahnya jumlah klaster Siska KU INTIP ini seolah membuka mata dan pikiran kita bahwa implementasi integrasi sawit – sapi (Siska) di Kalimantan Selatan memang dirasa membawa banyak manfaat dan menunjukkan semakin banyaknya perusahaan perkebunan sawit yang terus berkomitmen untuk mengimplementasikan integrasi sawit-sapi (Siska) dengan skema kemitraan inti-plasma sebagai langkah untuk mewujudkan Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Kalsel.

Kolaborasi apik yang terjalin antara Pemprov Kalsel bersama GAPKI Kalsel dan stakeholders lainnya sangat penting untuk menjamin keberlanjutan program Siska KU INTIP ini.



Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Selatan



Tercatat hingga Desember 2023 ini, total anggota klaster SSKA KU INTIP yang terlibat sebanyak 490 orang (31 perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 3.835 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas lebih dari 35.000 hektar. Sebanyak 13 klaster SSKA KU INTIP telah intensif menerapkan *rotational grazing* dengan alat Electric Fence (EF).

Periode ini, telah dilakukan pelatihan penggunaan Electric Fence (EF) di Klaster Maju Bersama, Desa Tegal Sari, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh anggota Klaster Maju Bersama, Fasilitator PT Buana Karya Bhakti (PT BKB) dan 2 orang Instruktur EF dari PT Simbiosis Karya Agroindustri (SSKA Ranch).

Kegiatan ini dilakukan dengan pengenalan alat perangkat EF yang terdiri dari 11 komponen. Seluruh alat telah dikenalkan dan diuji kualitasnya masih dalam kondisi baik dan dapat digunakan sebagai alat pembatas gerak sapi di kebun sawit. Kegiatan dilanjutkan dengan percobaan atau simulasi pembuatan sel EF di kebun sawit yang akan digunakan sebagai lahan penggembalaan. Simulasi dilanjutkan dengan melakukan uji coba memasukan sapi di dalam sel EF. Sapi klaster Maju Bersama diuji coba sebanyak 10 ekor dengan digiring perlahan menuju sel yang sudah dibuat di 10 hektar lahan sawit.

Klaster Maju Bersama berkomitmen untuk mengoptimalkan penggembalaan sapi milik kelompok dilahan sawit perusahaan dengan sistem penggembalaan terkontrol (*rotational grazing*) menggunakan *Electric Fence* (EF).

Jadwal rotasi penggembalaan perlu dibuat agar lebih efektif, diharapkan pendampingan dari Disbunnak Kalsel yang didukung oleh SSP terus berlanjut.

Demi menjamin keberlanjutan usaha klaster SSKA KU INTIP dan merepresentasikan model usaha yang dimiliki oleh masing-masing klaster SSKA KU INTIP, SSP mendukung dan memfasilitasi pembuatan prospektus klaster-klaster SSKA berkolaborasi dengan Disbunnak Kalsel, DPMPTSP Kalsel, Bank Kalsel dan SCRD-GAPENSISKA yang saat ini telah selesai 12 dokumen prospektus. Sementara 4 klaster lainnya sedang dalam tahap finalisasi. Selanjutnya, akan dilakukan agenda “Temu Bisnis SSKA KU INTIP” dengan menghadirkan Sekretaris Daerah dan jajaran Dinas Provinsi Kalimantan Selatan yang terkait, Perbankan, dan perwakilan klaster yang telah memiliki dokumen prospektus usaha, sehingga diharapkan diperoleh tindak lanjut akses permodalan usaha bagi para klaster yang didukung oleh Pihak Pemerintah dan Perbankan setempat.

Selain itu, SSP bersama SCRD-GAPENSISKA, GAPKI Kalsel, dan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) juga sedang menyusun Naskah Akademik Konversi Kewajiban Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) dengan Implementasi SSKA-Kemitraan. Harapannya, hal ini dapat dijadikan acuan dalam mempertimbangkan implementasi kebijakan FPKMS sesuai PERMENTAN Nomor 18 Tahun 2021 untuk pelaksanaan FPKMS dalam bentuk lain, yaitu dengan kemitraan SSKA.

Potret Perkembangan SSKA-Kemitraan Kalimantan Selatan



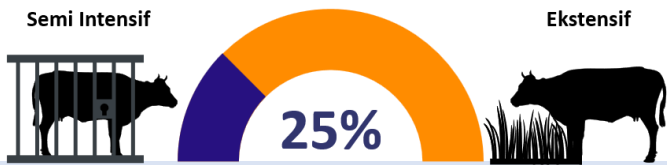
SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selalu memantau perkembangan klaster SISKA-Kemitraan di Kaltim berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap fasilitator klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster SISKA di Kalimantan Timur dari aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Tercatat hingga periode Desember 2023 ini, SISKA-Kemitraan di Kalimantan Timur berjumlah 8 klaster. Total populasi sapi Klaster SISKA Kaltim tercatat sebanyak 510 ekor pada luasan lahan sawit lebih dari 3.500 hektar dengan pemeliharaan ekstensif sebanyak 75%. Sebagian sapi di klaster SISKA Kaltim telah dilakukan vaksinasi PMK hingga tahap vaksin booster.

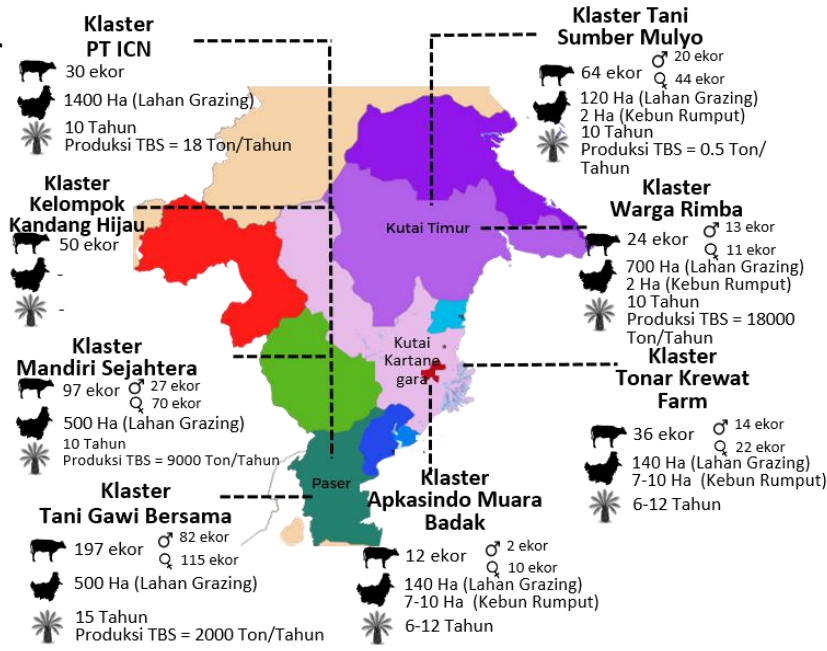
SISKA KALTIM telah menerima fasilitasi Mobile Portable Yard (MPY) di Kabupaten Paser, dan akan mulai dioperasikan pada Januari 2024. Harapannya, dengan adanya fasilitasi Kandang Portable (Mobile Portable Yard) ini dapat membantu para petugas keswan dalam melakukan pelayanan kesehatan hewan berupa identifikasi, penandaan dan pendataan ternak, pemberian vitamin dan obat cacing, hingga pemberian disinfektan ke sapi yang berada di perkebunan kelapa sawit, khususnya Klaster SISKA KALTIM untuk mengakselerasi perkembangan SISKA di Kalimantan Timur.

Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi di Klaster SISKA KALTIM dengan skor 3 dari 5 (Bagus). Total peternak/karyawan yang terlibat sebanyak 54 orang dengan 6 diantaranya merupakan Perempuan.

Sistem Pemeliharaan Ternak SISKA Kalimantan Timur



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur





Pemprov Kaltim melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan bersama Universitas Mulawarman dan *SISKA Collaborative Research & Dissemination* (SCRD) - GAPENSISKA telah selesai melakukan finalisasi Dokumen Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) SISKA KALTIM setelah mendapatkan beberapa masukan dari berbagai stakeholder yang hadir pada agenda FGD Pengembangan SISKA KALTIM pada akhir Oktober 2023 lalu. Dokumen Roadmap dan Juklak ini dikembangkan dan disosialisasikan sebagai turunan dari Peraturan Gubernur (PERGUB) No.33 tentang Integrasi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Usaha Ternak Sapi.

Roadmap tersebut akan menjadi panduan bagi semua stakeholder yang terlibat dalam merencanakan kegiatan pengembangan dan pendampingan kluster SISKA Kemitraan, serta monitoring dan evaluasi atas perkembangan kluster-kluster SISKA-Kemitraan di Kalimantan Timur. Sementara itu, dokumen Juklak akan dijadikan acuan bagi DPKH Kaltim serta instansi lainnya di Provinsi Kaltim dalam memberikan pendampingan terhadap kluster-kluster SISKA dalam menerapkan sistem integrasi ini.

Diharapkan segala kegiatan SISKA Kemitraan di Kalimantan Timur pada masa yang akan datang dapat diukur untuk mengevaluasi hasil pengembangannya berdasarkan acuan Roadmap dan Juklak yang telah dibuat.

Kluster Tonar Krewat Farm, yang terletak di Desa Batu-Batu, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara sedang dipersiapkan menjadi lokasi potensial sebagai Training Center SISKA KALTIM dengan standar P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya). Berdasarkan hasil assessment, kluster ini dapat diklasifikasikan sebagai P4S Pemula. Sarpras pertanian yang tersedia sudah sesuai untuk dijadikan fasilitas pelatihan, meskipun diperlukan peningkatan pada berbagai aspek, seperti fasilitas pelatihan dengan memperoleh LCD, infocus, literatur tentang integrasi sapi sawit, dan Electric Fencing (EF) untuk pembelajaran di lapangan, menyusun kelembagaan training center SISKA, serta melengkapi modul-modul pembelajaran SISKA yang telah disusun oleh Training Specialist dukungan dari SSP.



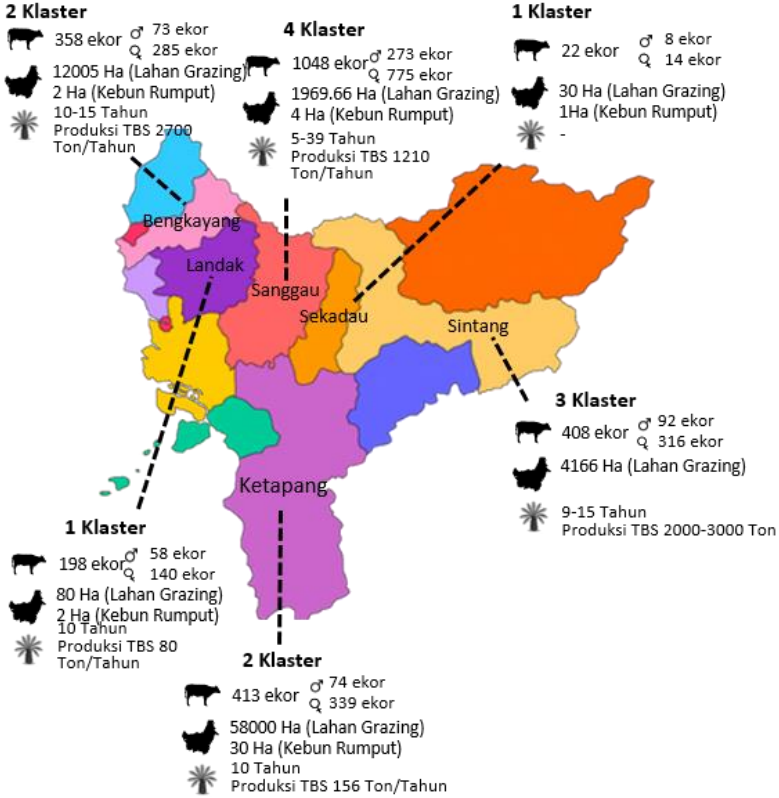
Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur

Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Barat

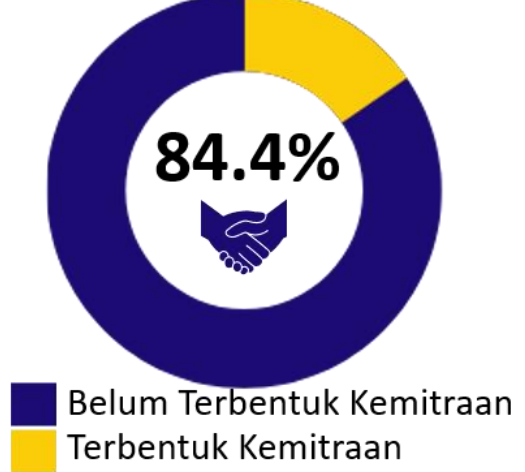
Selama 1 tahun masa pendampingan SSP kepada Klaster Siska-Kemitraan di Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Siska MEMBARA ini, telah banyak perkembangan yang terjadi, bahkan telah teridentifikasi 13 Klaster Siska dengan segala lika-likunya yang tersebar di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

Pola kemitraan antara kelompok peternak, koperasi perkebunan dan perusahaan sawit dalam konteks Siska Kemitraan masih belum banyak terbentuk. Perlu upaya yang lebih kuat, investasi waktu, pemikiran, dan kerja lebih keras dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, instansi beserta asosiasi sawit lainnya yang berkomitmen untuk mengembangkan Siska-Kemitraan di Kalimantan Barat.

Meski begitu, sebanyak 3 klaster telah intensif menerapkan *Rotational Grazing* dengan mengoptimalkan Electric Fence (EF) yaitu Klaster Klaster Jaya Mandiri, Rimba Makmur, dan Dekan Jaya.



Pola Kemitraan Siska Kalimantan Barat



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Barat

Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalbar selalu mendorong perkembangan kluster SISKA MEMBARA agar terus berjalan efektif dan berkelanjutan. Saat ini, anggota yang terlibat dalam kluster SISKA MEMBARA sebanyak 256 orang (9 perempuan) dengan total populasi sapi yang meningkat menjadi 2.447 ekor yang digembalakan pada lahan sawit lebih dari 76.000 hektar. Rata-rata *Body Condition Score (BCS)* sapi di kluster SISKA Kalbar memiliki nilai 3 (Bagus). Peternak sudah menyadari bahwa sapi yang dipelihara secara ekstensif di kebun sawit masih sangat liar, dengan adanya fasilitas pagar listrik (EF) dirasa sangat efektif agar sapi lebih terkontrol.

SISKA MEMBARA telah menerima fasilitas Mobile Portable Yard (MPY) di Kabupaten Sanggau dan Sintang, sarpras ini akan mulai dioperasikan pada Januari 2024 untuk mempermudah pelayanan kesehatan hewan, seperti identifikasi, penandaan dan pendataan ternak, pemberian vitamin dan obat cacing, hingga pemberian disinfektan.

SSP bersama Disbunnak Kalbar dan Universitas Tanjungpura juga rutin melaksanakan Monev dan Bimbingan Teknis kepada anggota kluster-kluster SISKA MEMBARA untuk meningkatkan kompetensi para pekebun-peternak. Kolaborasi yang baik dari para multistakeholder yang terlibat dalam SISKA MEMBARA seperti ini sangat diperlukan demi keberlanjutan usaha kluster SISKA yang sudah berkembang.

Disbunnak Kalbar bersama Universitas Tanjungpura telah menyusun dokumen Prospektus Usaha Kluster Teluk Sahebar untuk memberikan gambaran kelayakan usaha pembiakan sapi secara ekstensif di perkebunan sawit berdasarkan daya dukung lahan dan kapasitas tampung sapi di dalam lahan perkebunan.

Kluster Landak Sapi Mandiri, yang terletak di Desa Tonang, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak merupakan lokasi potensial pusat pelatihan kluster SISKA dengan standar P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya). Harapannya kluster ini dapat terus berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan SDM pertanian, dalam bentuk pelatihan/pemagangan bagi petani dan masyarakat di wilayahnya, khususnya pekebun-peternak yang ingin memperdalam ilmu terkait praktik implementasi integrasi sawit dan sapi demi tercapainya misi SISKA MEMBARA sebagai usaha integrasi Perkebunan dan Peternakan yang modern dan berkelanjutan.





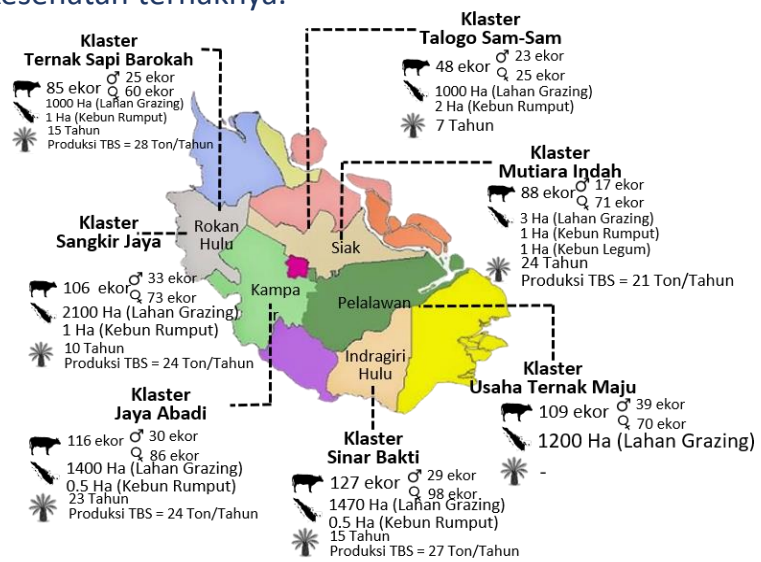
Selama lebih dari 1 tahun masa pendampingan SISKA Supporting Program kepada Klaster SISKA-Kemitraan di Riau, telah banyak perkembangan yang terjadi dengan segala lika liku dan dinamika perkembangan klasternya. SISKA Supporting Program bersama DPKH Provinsi Riau selalu memantau progress dan perkembangan SISKA-kemitraan yang dikenal dengan SISKA MANDIRI berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap klaster SISKA di Riau setiap bulannya.

Tercatat hingga periode Desember 2023 ini, SISKA MANDIRI memiliki 7 klaster. Total anggota yang terlibat dalam klaster SISKA-kemitraan di Riau sebanyak 113 orang dengan jumlah ternak yang menunjukkan peningkatan hingga saat ini mencapai 679 ekor sapi pada total luasan 8.173 hektar kebun sawit. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SISKA di Riau memiliki nilai 3,00 (Bagus).

Pilot Project Siska di Riau yakni Klaster Jaya Abadi dan Ternak Barokah telah difasilitasi *Electric Fence (EF)* agar menerapkan *rotational grazing*. Namun, diperlukan bimbingan teknis yang lebih intensif tentang sinkronisasi aktivitas agronomi sawit dan peternakan sapi serta manajemen penggembalaan (*rotational grazing*) sangat diperlukan agar dapat mengimplementasikan Siska secara lebih efektif. Electric Fence telah disebar ke klaster lainnya (Klaster Usaha Ternak Maju) yang juga potensial dan berkomitmen untuk menerapkan rotational grazing, mengingat luasan lahan penggembalaan dan jumlah sapi yang sedikit.

Para pekebun-peternak di Riau juga masih memerlukan banyak bimbingan teknis terkait manajemen penggembalaan sapi di kebun sawit, termasuk manajemen dinamika kelompok dan kesehatan ternaknya.

Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Riau





Periode ini, SISKAMANDIRI Riau telah selesai melaksanakan Training 3in1 SISKADengan kompetensi SISKADoperator, supervisor, dan manager di klaster SISKAD Riau untuk menciptakan SDM yang mumpuni, memiliki pemahaman dan pengalaman yang komprehensif serta keterampilan yang memadai dan komprehensif di bidang SISKAD.

Selain itu, Pemprov Riau melalui DPKH Riau bersama UIN SUSKAD Riau dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) telah selesai finalisasi Dokumen Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) sebagai turunan dari PERGUB No 30 Tahun 2023 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Sistem Integrasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Usaha Budi Daya Ternak Sapi. Hal ini bertujuan untuk mendesain pola integrasi sawit sapi, menumbuhkan dan mengembangkan model SISKAD serta rantai usaha turunannya, meningkatkan kompetensi SDM, serta sosialisasi dan komunikasi efektif kepada

seluruh pemangku kepentingan dalam rangka percepatan implementasi SISKAD khususnya di Riau.

Periode ini, SISKAMANDIRI telah menerima fasilitasi Mobile Portable Yard (MPY) di Kabupaten Indragiri Hulu, dan akan mulai dioperasikan pada Januari 2024. Harapannya, dengan adanya fasilitasi Kandang Portable (Mobile Portable Yard) ini dapat membantu para petugas keswan Kabupaten Indragiri Hulu maupun lokasi klaster SISKAD yang cukup dekat yaitu di Kabupaten Pelalawan dalam melakukan pelayanan kesehatan hewan berupa identifikasi, penandaan dan pendataan ternak, pemberian vitamin dan obat cacing, hingga pemberian disinfektan ke sapi yang berada di perkebunan kelapa sawit, khususnya Klaster SISKAD MANDIRI untuk mengakselerasi perkembangan SISKAD di Riau.

Klaster Talago Sam-Sam yang terletak di Kabupaten Siak merupakan lokasi potensial sebagai training center SISKAD berbasis P4S dan memiliki beberapa fasilitas untuk mengadakan pelatihan, seperti ruang untuk mengadakan pelatihan (menampung 15-20 orang) kandang, kebun rumput, gudang, alat transportasi/angkut roda 2 dan 3, hingga ruang menginap serta peralatan menunjang lainnya.



Potret Perkembangan SISKAD-Kemitraan Riau

BSTC Mengembangkan Lecture Management System (LMS) untuk Perluas Jangkauan Training



← Beranda



Bhakti Surya Training Center

Silahkan isi form untuk melanjutkan

Username *

Password *

Masuk

Belum punya Akun ?

[Lupa Password](#)



Kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti saat ini menginspirasi team Bhakti Surya Training Center (BSTC) untuk berinovasi dan merencanakan pengelolaan training dengan membuat sebuah sistem informasi untuk mendukung pengelolaan pelatihan/training agar lebih sistematis dan dapat dengan mudah diakses oleh calon peserta maupun digunakan untuk menghasilkan data-data yang dibutuhkan *stakeholder* terkait pelaksanaan training.

BSTC berinisiatif mengembangkan *Learning Management System* (LMS) sebagai salah satu upaya menjangkau pendidikan dan pelatihan SDM SISKAs yang lebih luas untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan pelatihan SDM SISKAs pada tiga level SDM di industri SISKAs serta menjamin branding modul serta *knowledge* SISKAs yang sudah dikembangkan saat ini dapat dirapikan dan dikemas sesuai standar branding yang menarik dan menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Agenda uji coba, *user training*, dan penyempurnaan fitur-fitur *Lecture Management System* (LMS) telah dilakukan untuk memastikan fitur-fitur yang tersedia dapat menjawab kebutuhan pengembangan SDM Perkebunan dan Peternakan, baik secara internal maupun eksternal Perusahaan dan sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk keberlanjutan penggunaan LMS BSTC ini. Agenda pembahasan berfokus dengan penjelasan terkait fungsi dan cara kerja LMS secara umum, penyamaan persepsi dan penyampaian ekspektasi user terhadap kebutuhan pelatihan calon peserta. Saat ini LMS terus dikembangkan dan melengkapi konten serta menyesuaikan permintaan user yang dituangkan dalam tabel progress pengembangan LMS BSTC. LMS ini direncanakan selesai dan uji coba penggunaannya pada pertengahan Januari 2024.

Selain itu, BSTC juga akan mengadakan sosialisasi LMS, Training of Trainer (TOT) dengan fokus materi kurikulum OSM, kurikulum *farmers*, training assesor, serta asistensi format dokumen manajemen pelatihan kepada calon lokasi training center SISKAs P4S based di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau.

MBKM SISKA Batch 5 dan Kunjungan Kuliah Lapang (Field Visit) UNISKA MAB

Bersinergi dengan Program Pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa kuliah, *internship* dan penelitian (*research*) setara level supervisor SISKA dilakukan SSP untuk mendorong ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni di bidang SISKA (SDM SISKA), yang memiliki pemahaman komprehensif dan keterampilan yang memadai terkait praktik integrasi perkebunan dan peternakan.

Periode akhir 2023 ini, telah dilaksanakan MBKM SISKA Batch V yang dilakukan oleh 3 orang peserta Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al-Banjari Banjarmasin (UNISKA). Peserta ini akan menjalani *internship*/magang selama 3 bulan di lokasi praktik terbaik SISKA, PT Simbiosis Karya Agroindustri (SISKA Ranch), Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Selain itu, sebanyak 30 orang mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin (UNISKA MAB) juga melakukan kegiatan kuliah dan kunjungan lapang (*field visit*) ke PT. SISKA. Peserta melakukan kunjungan ke lokasi drafting sapi untuk pengenalan alat dan teknis drafting sapi.



Kemudian, peserta belajar mengenai manajemen pengembalaan sapi secara ekstensif dengan menggunakan sarpras *Electric Fence* (EF), dan melihat secara langsung pengelolaan sapi-sapi *grassfeed* yang ditujukan untuk digemukkan dan di komersialkan. Sapi koloni *grassfeed* diberikan pakan 5 kali dalam sehari untuk mempercepat proses penggemukan.

Mahasiswa peserta field visit ini diharapkan memiliki minat yang kuat dalam membangun industri integrasi sapi-kelapa sawit, khususnya di Kalsel. Lulusan sarjana setidaknya diharapkan dapat berperan sebagai *supervisor* dalam industri SISKA. Hal ini relevan dengan salah satu dari SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP), yaitu mendukung penyiapan ketersediaan dan kompetensi pelaku-pelaku unggul dalam implementasi sistem integrasi sapi kelapa sawit sebagai model agroindustri peternakan-perkebunan dalam perwujudan perkebunan sawit berkelanjutan dan peningkatan populasi sapi nasional.





Dalam rangka meningkatkan keterlibatan Perguruan Tinggi sebagai Penggerak SISKA, merumuskan target pengembangan inovasi SISKA yang lebih terarah serta memperkuat model SISKA kemitraan inti-plasma melalui dukungan aktif dari semua pihak terkait, GAPENSISKA, Center for Tropical Animal Studies (CENTRAS) IPB University dengan dukungan SISKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat Cattle Partnership (SSP-IARMCP) melaksanakan SISKA SERIES Episode 18 dengan tema “Revitalisasi Pastura untuk Perbanyak Sapi Pedaging”.

Dipandu oleh Dr Windu Negara, narasumber yang hadir pada agenda ini yaitu Wahyu Darsono sebagai praktisi dibidang perkebunan sawit dan peternakan yang menyampaikan “SISKA Grazing Model : Budidaya Ternak Sapi Pedaging Terintegrasi Perkebunan Sawit” dan Yasir Azhari, praktisi dan trainer manajemen perkebunan sawit berkelanjutan, menyampaikan topik “Manajemen Perkebunan Sawit Berkelanjutan”. Selain itu juga dilengkapi dengan pemaparan dari akademisi yaitu Prof. Dr. Ir. Nahrowi, M.Sc, Kepala

CENTRAS IPB University, yang memaparkan materi dengan tema “Restorasi Konsep dan Sistem Budidaya Sapi di Indonesia” dan Prof. Dr. Ir. Panca Dewi MHKS, M.Si yang merupakan Guru Besar Fakultas Peternakan IPB University, memaparkan materi dengan tema “Revitalisasi Padang Pengembalaan”.



Berdasarkan agenda studium general ini, peserta SISKA SERIES dapat memahami bahwa kebijakan pengembangan peternakan di Indonesia sudah seharusnya berfokus pada wilayah di luar Pulau Jawa dengan sistem pemeliharaan yang ekstensif. Perkebunan sawit memiliki sumberdaya lahan dan pakan yang melimpah dan dapat menunjang program pengembangan usaha ternak sapi. Khususnya untuk perbanyak populasi sapi nasional melalui sistem pemeliharaan ekstensif yang terintegrasi dengan perkebunan kelapa sawit. Praktik sistem integrasi sapi-sawit diyakini dapat mendukung pencapaian *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*. Penataan sistem penggembalaan dapat dilakukan melalui proses revitalisasi dan juga manajemen penggembalaan yang selaras dengan manajemen perkebunan sawit.

SISKA SERIES Episode 18 : “Revitalisasi Pastura Untuk Perbanyak Sapi Pedaging”

SISKA SERIES Episode 18 : "Revitalisasi Pastura Untuk Perbanyak Sapi Pedaging"



Agenda Studium General (SISKA SERIES Episode 18) ini mampu menarik perhatian 160 peserta dari berbagai macam latar belakang instansi dan pendidikan. Agenda kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Field Visit ke lokasi praktik terbaik SISKA, PT Simbiosis Karya Agroindustri (SISKA Ranch) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada 20 Desember 2023.

Dihadiri oleh pimpinan fakultas peternakan berbagai universitas di Indonesia termasuk Pusat Studi Sawit IPB, Politeknik Hasnur, dan BAZNAS RI juga turut hadir dalam agenda ini. Selain itu, agenda ini juga mengundang para awak media (Infovet Indonesia, Trobos Livestock, InfoSAWIT Magazine, dan HORTUS Archipelago) untuk dapat mempublikasikan dan menyebarkan informasi terkait praktik implementasi model SISKA Kemitraan inti-plasma mendukung perkebunan sawit berkelanjutan serta capaian SISKA Supporting Program IARMCP dalam mendukung pengembangan SISKA di Indonesia.

Semua peserta dapat memahami aspek manajemen pakan sapi SISKA, Rotational Grazing termasuk pada pengenalan sarpras Portable Electric Fence, Pengaturan SDM (*stockmans* SISKA), mengenali koloni sapi SISKA, proses pembuatan produk samping sawit menjadi SISKAFEED dan PALMOFEED, hingga isu-isu menarik lainnya tentang SISKA.

Agenda dilanjutkan dengan Diskusi SISKA Collaborative Research & Dissemination (SCRD) untuk merencanakan keterlibatan Perguruan Tinggi (PT) Penggerak SISKA, merumuskan berbagai target riset pengembangan SISKA yang lebih jelas dan terarah, memperkuat model SISKA Kemitraan inti-plasma melalui dukungan aktif dari semua pihak yang terlibat. Harapannya, rangkaian agenda ini dapat mendorong harmonisasi semua pihak yang terlibat untuk bersama-sama mendukung pengembangan model SISKA dan menampung inovasi yang berkaitan dengan SISKA mendukung Perkebunan Sawit Berkelanjutan.



SISKA dalam Berita

MENINJAU INTEGRASI SAPI-SAWIT PT SISKAK

Desember 22, 2023



Kunjungan Lapangan ke PT SISKAK, Kalimantan Selatan

Swasembada daging sapi sudah digaungkan sejak tahun 2000. Saat itu pemerintah memperkirakan pada tahun 2005 Indonesia akan mampu mencapai swasembada daging sapi. Namun hingga kini, impian Indonesia belum tercapai dalam hal tersebut.

Hal tersebut dikatakan oleh Prof Nahrowi, Ketua Centros IPB sekaligus Guru Besar IPB University pada kunjungan bersama para stakeholder (perguruan tinggi, LSM, dan media). Kegiatan tersebut diinisiasi oleh Center for Tropical Animal Studies (CENTRAS) IPB berkolaborasi dengan Siska Supporting Program (SPP).

Mereka menggelar kegiatan Field Visit integrasi Sawit Sapi di PT. Simbiosis Karya Agroindustri (SISKAK), yang berlokasi di Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu,

MAJALAH INFOVET TERBARU

KEMIN
Infovet
PENYAKIT UNGGAS
Kini & Nanti

TOTAL PENGENJUNG
870581

Integrasi Sawit-Sapi

Stakeholder dan Sejumlah Dekan Peternakan Lakukan Field Visit Sawit Sapi di PT SISKAK

21 Desember 2023 | 05:08 WIB • 1327 Dilihat

Manfaat Limbah Tandan Kosong Sawit, SMKN 1 Tapung Hulu Produksi Jambu Krispi

JOIN OUR WhatsApp group

MAJALAH hortus ARCHIPELAGO

NEWS SAWIT TEBU-GULA KAKAO KOPI KARET PROFIL VIDEO AGROWISATA LAINNYA MAJALAH

CENTRAS IPB dan SPP Gelar Field Visit ke PT SISKAK Kalsel

Desember 21, 2023

KETATNYA BEREBUT TEBU PETANI

HEALTH & NUTRITION ASIA 12-14 MARCH 2024 BITEC, BANGKOK, THAILAND

Pendayagunaan Kebun Sawit dalam Peningkatan Populasi Sapi

Manfaat terhadap Produksi TBS

Produktivitas TBS di Iskandir Kalsel

LAPORAN UTAMA

PENERAPAN TEKNOLOGI JADI KUNCI SWASEMBADA GULA

VOLUME 138 / JANUARI 2024 news.majalahhortus.com

hortus

ARCHIPELAGO

AMAT MENJANJIKAN

MANFAAT APLIKASI SISKAK KEMITRAAN

REVITALISASI PASTURA DI KEBUN SAWIT UNTUK PERBANYAKAN SAPI

Konsep ternak mendatangkan sumber pakan dengan sistem pemeliharaan semi intensif ini dapat menjamin performa ternak, reproduksi, produksi, serta profit ekonomi dan lebih ramah lingkungan

Namun, langkah ke depannya adalah melakukan riset bersama-sama untuk mendukung pengembangan model Siska dan menampung inovasi serta metode terbaru yang berkaitan dengan Siska.

Dalam konteks mendukung pendidikan, akan dilakukan kesempatan untuk menyelenggarakan workshop guna meningkatkan mutu bidang keahlian Mahasiswa (MBKM) terkait integrasi kelapa sawit dan budidaya sapi. Ini merupakan langkah penting untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan melibatkan generasi muda terkait integrasi sawit sapi," tandas Prof Nahrowi.

Kunjungan Lapangan

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan Perguruan Tinggi sebagai Penggerak Siska, merumuskan target pengembangan inovasi Siska yang lebih terarah serta memperkuat model Siska kemitraan inti-plasma melalui dukungan aktif dari semua pihak terkait, Center for Tropical Animal Studies (Centras) IPB University dengan dukungan Siska Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat Cattle Partnership (SSP-IARMCP) melakukan kunjungan lapangan ke lokasi praktik terbaik Siska, PT Simbiosis Karya Agroindustri (Siska Ranch) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan (20/12/2023).

Diisnir oleh para pimpinan fakultas peternakan berbagai universitas Indonesia termasuk Pusat Studi Sawit IPB dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI dalam kegiatan yang ber-

lanjung dari 19 - 21 Desember 2023. Selain itu, dalam kegiatan tersebut juga mengundang para awak media untuk dapat mempublikasikan dan memperluas informasi terkait implementasi model Siska Kemitraan inti-plasma mendukung pengembangan sawit berkelanjutan serta capaian Siska Supporting Program IARMCP dalam mendukung pengembangan Siska di Indonesia.

Dalam rangkaian agenda field visit, semua peserta dapat memahami aspek manajemen pakan sapi Siska, Rotational Grazing ternak pada pengenalan alat Portable Electric Fence, pengaturan Sumbat Daya Mahuisa-SOM (Electromy Sial, mengenai koloni sapi Siska, proses pembuatan produk samping sawit menjadi SIGAFEEED dan PALMKEED, hingga isu-isu menarik lainnya tentang Siska.

Agenda dilanjutkan dengan diskusi Siska Collaborative Research & Innovation (SCCRI) untuk merencanakan keterlibatan Perguruan Tinggi (PT) Peternakan Siska, memunculkan berbagai target riset pengembangan Siska yang lebih jelas dan terarah, memperkuat model Siska Kemitraan inti-plasma melalui dukungan aktif dari semua pihak yang terlibat di Aton Banaa Hotel & Convention Center pada [21/12/2023].

Prof Nahrowi menyatakan, tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada stakeholder tentang model bisnis budidaya sapi yang terintegrasi dengan perkembangan model Siska industri sawit yang menerapkan sistem SSKA. Lalu mempromosikan dan mengaitkan tindak lanjut dari Moli antara PT dan SSKA. Kemudian, mengaitkan peluang linah produksi lebih banyak harmonisasi dan penerapan fokus yang jelas. Serta merumuskan target riset pengembangan Siska yang lebih jelas dan terarah dan memperkuat model plasma ini SSKA melalui dukungan aktif dari semua pihak terkait.

Diambilhah Wahyu bahwa rangkaian agenda kunjungan lapangan ini dapat mendukung harmonisasi semua pihak yang terlibat untuk bersama-sama mendukung pengembangan model Siska dan menampung inovasi yang berkaitan dengan Siska mendukung perkembangan sawit berkelanjutan. TROBOS

Mengenal Lebih Dalam Tentang SISKA

Pakan Ternak dari Bungkil Inti Sawit (BIS)

INDONESIA AUSTRALIA RED MEAT & CATTLE PARTNERSHIP

Palmofeed

ALTERNATIVE & FUNCTIONAL FEED INGREDIENTS

Sustainable

Source of protein and energy in feed

Improve Physical Properties :

- ✓ Swelling : facilitating enzyme efficacy
- ✓ Smoother texture
- ✓ Significant reduction in shell content

Appropriately used as an alternative feed ingredient :

- ✓ Palmofeed have undergone a hydrolysis process so as to improve the digestibility

Brighter color

Contains of mannan which is a prebiotic that can support the growth of beneficial bacteria and suppress harmful bacteria in digestion of poultry

Nutrients Content :

- ✓ Moist : Max 10%
- ✓ Ash : Max 5%
- ✓ Crude Protein : Min 16%
- ✓ Crude Fiber : Max 15%
- ✓ Fat : Min 8%
- ✓ Shell : Max 7%
- ✓ GE : 4000 kcal/kg

Produced by : **PT Buana Karya Noveltindo**
South Kalimantan - Indonesia

Contact :
Arief +62 812 6930 292
Darsono +62 817 6629 180

A Novelty of Innovation

SISKA SUPPORTING PROGRAM

www.siskaforum.org

INDONESIA AUSTRALIA RED MEAT & CATTLE PARTNERSHIP

Palmofeed

ALTERNATIVE & FUNCTIONAL FEED INGREDIENTS

Analysis Results of Palmofeed in some Feedmills (BKN,2022)

Moist (%)	8.32	Lysine	0.450	Leucine	1.041
Ash (%)	5.16	Methionine	0.305	Tyrosine	0.409
Crude Protein (%)	16.20	Cysteine	0.206	Valine	0.809
Fat (%)	11.13	Threonine	0.489	Alanine	0.655
Crude Fiber (%)	11.39	Tryptophan	0.125	Aspartate	1.325
Ca (%)	0.47	Isoleucine	0.551	Glycine	0.740
P (%)	0.62	Arginine	1.967	Proline	0.557
GE (Kcal/kg)	4400	Phenylalanine	0.667	Serine	0.677
		Histidine	0.283		

Alternatif Sumber Energi dan Protein

Palmofeed merupakan produk turunan dari palm kernel meal (PKM) yang telah diolah sebagai bahan pakan alternatif, fungsiona, sumber energi, dan protein.

Prof Nahrowi (IPB University) Agus Wiyono (PT NET) Ketut Supastika (PT BKB)

PT Buana Karya Noveltindo bersama IPB University melakukan terobosan solusi atas dinamika industri pakan nasional melalui pemanfaatan bungkil inti sawit atau palm kernel meal (PKM) yang merupakan hasil samping dari industri pengolahan kelapa sawit yang diberi nama **PALMOFEED®**

SISKA SUPPORTING PROGRAM

www.siskaforum.org

INDONESIA AUSTRALIA RED MEAT & CATTLE PARTNERSHIP

SISKA FEED®

Pakan Konsentrat Sapi Potong
Suplementasi Mineral, Vitamin, dan Antiparasite
diproduksi dengan baku utama Palm Kernel Expeller (PKE) dengan enrich basemix mineral organic dan antiparasit.
Fungsional untuk produktivitas dan immunitas ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba, kuda).

Produced by : **PT Buana Karya Noveltindo**
South Kalimantan - Indonesia

Contact :
Arief +62 812 6930 292
Darsono +62 817 6629 180

A Novelty of Innovation

SISKA SUPPORTING PROGRAM

www.siskaforum.org

INDONESIA AUSTRALIA RED MEAT & CATTLE PARTNERSHIP

SISKA FEED®

Pakan Konsentrat Sapi Potong
Suplementasi Mineral, Vitamin, dan Antiparasite

Komposisi Nutrisi

1	Kadar Air (Maks-%)	14
2	Protein Kasar (Min-%)	14
3	Lemak Kasar (Maks-%)	6
4	TDN/Kecernaan (Min-%)	65
5	Abu (Maks-%)	12
6	Ca/Calcium (%)	0.8-1.2
7	P/Phospor (%)	0.6-1.2
8	Aplatoxin (Maks-ppb)	200
9	NDF (Maks-%)	35
10	UDF (Min-%)	5.6

Produced by : **PT Buana Karya Noveltindo**
South Kalimantan - Indonesia

Contact :
Arief +62 812 6930 292
Darsono +62 817 6629 180

A Novelty of Innovation

SISKA SUPPORTING PROGRAM

www.siskaforum.org



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”